

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat penting. Hal ini berdampak pada sikap peserta didik agar terimplementasi perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses belajar individu akan mengalami perubahan dan peningkatan kompetensi profesional. Maka sependapat menurut Trinova (2012, hlm. 209) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Proses belajar pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas atau kompetensi yang ada dalam individu. Pada saat ini di kalangan peserta didik SD sekolah alam banyak terjadi karakter yang peduli lingkungan dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap bersosialisasi selama proses pendidikan berlangsung ataupun diluar pada saat itu. Misalnya peserta didik membuang sampah ketika selesai makan, membuang sampah saat melihat sampah di lingkungan, membuat kreativitas dari alam lingkungan dan mencoba untuk berwirausaha ke peserta didik disekeliling sekolah sehingga meningkatkan terhadap keindahan alam lingkungan sekitar dan sebagainya. Perilaku tersebut menjadi kebiasaan baik dan bertanggungjawab atas peduli lingkungan dan dirinya sendiri. Seperti yang terjadi menurut YD Anggia (2014) karakter khas SMP Alam Ar-Ridho meliputi entrepreneurship, leadership, budaya ilmiah, akhlak mulia, yang didasari dengan cinta lingkungan. Sependapat dengan penelitian menurut A Nurellah dkk (2018) di internasional green school merupakan sekolah dasar karakter berbasis alam dan teknologi dengan memadukan antara karakter, alam dan teknologi. Kemudian mengintegrasikan dengan kurikulum nasional yang menyisipkan 32 karakter disetiap sub fokus pembelajarannya. Menurut Ural (2009: hlm 1253) mengemukakan bahwa "pendidikan dasar harus menyediakan lingkungan alam dan program dengan peluang praktek, mengingat kognitif, emosional, kecerdasan kinestetik untuk mengembangkan karakter siswa.

Hazmi Abdul Mugni, 2022

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD ALAM SUKAHAJI, KAB. CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut mulyana (2009). Persiapan yang dilakukan antara lain yaitu dengan cara melakukan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa dengan memberikan tanggungjawab pada siswa untuk merawat tanamannya yang dibawa dari rumah dan menjaga lingkungan sekolah, adanya proses pembelajaran diluar kelas untuk meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa, serta implementasi peduli lingkungan melalui kebijakan sekolah meliputi visi sekolah yang mendukung peduli lingkungan. Menurut Asri Anna Minawati (2019, hlm 196) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk menjadikan manusia sebagai bangsa yang berkarakter luhur, karakter yang baik dengan berperilaku hidup dengan benar yang sesuai falsafah hidup bangsa Indonesia pancasila.

Dalam peraturan undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak kehidupan bangsa; dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dilihat dari beberapa pandangan tersebut, pembentukan karakter peduli lingkungan membutuhkan pendidikan dasar yang mengacu pada fasilitas lingkungan alam dan peluang prakter yang mengingat pada kognitif peserta didik, emosional peserta didik, kecerdasan kinestatik peserta didik yang baik dan benar sesuai alsafah hidup bangsa Indonesia pancasila,yang diatur oleh Peraturan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Sekolah alam merupakan bentuk proses pembelajaran yang melibatkan alam upaya untuk peduli dan melindungi alam sekitar. Menurut Sunanik (2018: hlm 88) pembelajaran berbasis alam adalah proses belajar yang mengintegrasikan antara materi ajar dan lingkungan alam sekitar, tidak hanya dilakukan diluar lingkungan atau alam saja namun bisa menjadikan apa yang ada di alam dapat dimanfaatkan serta dialihkan diruang kelas dengan berbagai model pembelajaran, dengan proses praktek belajar peserta didik melakukan sesuatu bukan memikirkan sesuatu.

Menurut Hidayat dkk, dalam artikel Adi Yudha P (2018 : hlm 3) sekolah alam merupakan salah satu alternatif pendidikan yang menanamkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup kepada para siswa agar mampu untuk menyiapkan generasi penerusnya. Dalam pembentukan karakter menjaga lingkungan dibutuhkan peranan dari sekolah dan guru untuk membangun pada diri peserta didik. Metode yang digunakan di SD Alam Sukahaji dalam membentuk karakter menjaga lingkungan peserta didik adalah metode Alam. Metode alam adalah metode yang menitik beratkan pada penanaman kegiatan atau amalan yang sifatnya alam sekitar atau lingkungan. Menurut Maryati (2007: hlm 186) para pengagas Sekolah alam yakin bahwa hakikat tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam. Tetapi juga mampu mencintai dan memelihara lingkungannya.

Salah satu sekolah alam yang masih konsisten dalam melaksanakan pendidikan kegiatan belajar mengajar upaya menjaga lingkungan serta untuk mencerdaskan anak bangsa, mencetak generasi-generasi pemimpin yang bertanggung jawab yaitu Sekolah Alam Sukahaji (SASUKA) di jln Sukahaji - Cihaurbeuti – Ciamis. Menurut Asni Harismi (2020) menyatakan bahwa manfaat anak bersekolah di sekolah alam bermanfaat dalam proses pembelajaran, maka menjadikan : 1). Anak lebih percaya diri anak memiliki lebih banyak waktu dan ruang untuk mengekspresikan dirinya sendiri. 2). Lebih peka sosial anak yang sering melakukan interaksi sosial melalui kurikulum sekolah alam yang baik akan tumbuh menjadi anak yang berjiwa sosial. 3). Pandai berkomunikasi kemampuan berbahasa anak juga akan terasah lewat berbagai kegiatan disekolah alam, kosakata anak akan lebih kaya dengan mengenalkannya langsung pada hal-hal yang ada di sekitarnya. 4). Melatih saraf motorik stamina anak akan terasah ketika ia lebih banyak beraktivitas secara fisik diluar ruangan, begitu pula dengan motorik kasar dan halusnya. 5). Lebih mencintai alam, dengan mengenal alam lebih dekat anak diharapkan secara otomatis menghormati makhluk hidup lain yang ada dialam mulai dari hal terkecil seperti tidak buang sampah sembarangan.

Hazmi Abdul Mugni, 2022

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD ALAM SUKAHAJI, KAB. CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut serta sebagaimana yang sudah disinggung dalam latar belakang, penelitian ini memfokuskan mengenai *pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji, Kab. Ciamis*. Berdasarkan isu-isu dilapangan sekolah alam dan peserta didik mengenai karakter peduli lingkungan menjadi hal yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian-penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya mengenai penanaman dan perngembangan karakter peduli lingkungan di sekolah alam dirasa belum cukup mengungkap fenomena ini, serta lokasi penelitian yang berbeda.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk menguraikan beberapa hal diantaranya :

1. Bagaimana kondisi objektif SD Alam Sukahaji ?
2. Bagaimana tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji ?
3. Apa kendala dan solusi yang dihadapi terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam sukahaji ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti bertujuan mendeskripsikan beberapa hal terkait pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar diantaranya :

1. Mendeskripsikan kondisi objektif SD Alam Sukahaji
2. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SD Alam Sukahaji
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SD Alam sukahaji

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan, seperti:

1. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadikan pertimbangan bagi Sekolah dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, serta dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan di SD Sukahaji untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan metode Alam yang lebih baik.

2. Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bagi guru dapat dijadikan acuan untuk lebih membentuk karakter peduli lingkungan terhadap belajar siswa menggunakan metode Alam.

3. Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan kemampuan keterampilan dalam mengumpulkan data dan menganalisis data, sehingga pengalaman peneliti terhadap penelitian kualitatif akan bertambah serta menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji, Kab.Ciamis.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber maupun acuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan penelitian terkait perkembangan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran di SD Alam Sukahaji, Kab. Ciamis.

1.5. Sistematika Penelitian

Struktur organisasi skripsi terdiri dari 5 bab. Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, serta sistematika penelitian. Bab II merupakan bab yang menguraikan mengenai konsep dasar sekolah alam dan konsep dasar karakter peduli lingkungan. Bab III merupakan menjelaskan

dengan rinci bagaimana penelitian berlangsung dengan terdiri dari subbab desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Bab IV menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah hasil temuan dapat menjawab rumusan masalah. Bab V penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi dari penelitian.